

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan memberikan penafsiran terhadap hasilnya.¹ Dalam penelitian ini, peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian setelah dilakukan analisis data secara kuantitatif, yaitu dengan menggunakan rumus-rumus statistika.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri manusia, hewan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu pencarian.²

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas I SMAN 1 taman dengan jumlah siswa terbagi dalam 8 kelas yaitu X.1 – X.8.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki.³ Sampel dalam penelitian ini sampel purposive, yaitu suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan dan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya.⁴

¹.Suhrsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 12

² Subana, *Statistic Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Jaya Setia, 2005), 25

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 215

⁴ Ine, I. Amirman Yousda, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 140

Yang dijadikan sampel purposive disini yaitu kelas X.5, karena hanya dikelas X.5 pembelajaran kooperatif tipe artikulasi diterapkan dan siswa kelas X5 dikenal siswanya gemar menulis dan lebih banyak yang pasif daripada yang aktif. Dengan adanya pembelajaran kooperatif tipe artikulasi diharapkan semua siswa bisa aktif dan berpartisipasi dalam kelas ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung serta mencapai ketuntasan belajar yang baik khususnya dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

C. Sumber dan jenis data

1. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

a. Sumber data primer

Adalah sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan bertanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpulan data. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah siswa yang terpilih sebagai sampel purposive.

b. Sumber data sekunder

Adalah sumber informasi yang tidak secara langsung mempunyai wewenang yang bertanggung jawab terhadap penyimpulan data, dalam penelitian ini yang termasuk sebagai sumber data sekunder adalah kepala sekolah, guru PAI SMAN I Taman Sidoarjo serta data yang melengkapi yang diperoleh dari sekolahan.

2. Jenis data

- a. Data kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur secara langsung.⁵ Dalam penelitian ini antara lain data hasil tes siswa, hasil prosentase tentang aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif tipe artikulasi, hasil respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe artikulasi, data lainnya yang berupa angka.
- b. Data kualitatif, yaitu data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung.⁶ Dalam penelitian data yang dimaksud antara lain latar belakang obyek penelitian, gambaran umum obyek penelitian, sejarah berdirinya SMAN I Taman Sidoarjo, serta pendiskripsian hasil observasi terhadap pembelajaran kooperatif tipe artikulasi yang dilakukan di SMAN I Taman terhadap ketuntasan belajar PAI siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi obyek penelitian.⁷ Variabel itu meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti⁸.

1. Variabel bebas

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jogjakarta: Andi Offset, 1989), jil I, 66

⁶ *Ibid*, 66

⁷ Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 12

⁸ Kholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 118

Variable bebas atau biasa disebut variable (x) dalam penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif tipe artikulasi disebut variable bebas karena keberadaannya tidak dipengaruhi variable lain. Variabel bebas merupakan variabel yang berfungsi mempengaruhi variabel lain atau yang disebut dengan variabel terikat.⁹

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif tipe artikulasi.

2. Variabel terikat

Variabel terikat yang biasa disebut dengan variabel (y) dalam penelitian ini adalah ketuntasan belajar PAI. Disebut demikian karena kemunculannya dipengaruhi variabel lain. Variabel terikat merupakan variabel yang berfungsi menerima atau menyesuaikan diri dengan kondisi variabel lain yang disebut variabel bebas.¹⁰

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketuntasan belajar siswa pada materi pendidikan agama Islam.

3. Variabel kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang berfungsi untuk mengendalikan agar variabel terikat yang muncul bukan karena pengaruh dari

⁹ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Jakarta: Gadjah Mada University Press, 1996), cet. Ke-1, 50

¹⁰ *Ibid.*, 51

variabel lain, tetapi benar-benar karena pengaruh variabel bebas yang tertentu.¹¹

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah materi pendidikan agama Islam dan tes hasil belajar siswa.

E. Rancangan Penelitian

Rancangan dari penelitian ini menggunakan pengembangan deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variable yang timbul dimasyarakat, yang menjadi obyek penelitian, berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat kepermukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut dengan design rancangan one-shot case study yaitu peneliti hanya mengadakan treatment sekali yang sudah mempunyai pengaruh dengan pola:

$$\boxed{\mathbf{X} \rightarrow \mathbf{O}}$$

Gambar: rancangan penelitian¹².

X: Perlakuan, yaitu pembelajaran kooperatif tipe artikulasi.

O: Hasil observasi setelah dilakukan perlakuan, yaitu mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa.

F. Perangkat Pembelajaran

¹¹ *Ibid.*, 52

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 6*, (Jakarta: Rineka Cipta), 129

Adalah sekumpulan sumber belajar atau kelengkapan yang memungkinkan siswa dan guru melakukan keguatan.

Berikut ini perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan persiapan guru dalam mengajar untuk setiap pertemuan yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tahap – tahap kegiatan belajar mengajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini disusun oleh peneliti sebanyak dua kali pertemuan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Artikulasi.

G. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian terdiri dari 2 tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan dalam tahap persiapan ini meliputi:

- a. Pembuatan kesepakatan dengan guru kelas pada sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian, meliputi:
 - 1) Kelas yang akan digunakan adalah kelas X 5 SMAN 1 Taman.
 - 2) Waktu yang digunakan untuk penelitian ini adalah 2 kali pertemuan.
- b. Materi yang akan digunakan dalam penelitian ini pendidikan agama Islam
- c. Penyusunan perangkat pembelajaran, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- d. Penyusunan instrumen penelitian, yaitu

- 1) Lembar pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe artikulasi.
- 2) Lembar pengamatan aktivitas siswa.
- 3) Angket respon siswa.
- 4) Soal tes evaluasi hasil belajar siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dalam tahap pelaksanaan, meliputi:

a. Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe artikulasi.

b. Tes Evaluasi

Tes evaluasi dilakukan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe artikulasi pada materi pendidikan agama Islam.

c. Respon Siswa

Pada akhir pembelajaran, siswa diberi lembar angket respon siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe artikulasi.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Pengamatan

a. Lembar pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran.

Lembar pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe artikulasi berlangsung.

b. Lembar pengamatan aktivitas siswa.

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe artikulasi berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap siswa dengan memperhatikan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Dalam melakukan pengamatan peneliti dan satu orang rekan peneliti menggunakan lembar aktivitas siswa., dengan setiap pengamat mengamati 7 siswa.

2. Lembar angket respon siswa

Lembar angket respon siswa ini memuat aspek – aspek yang menunjukkan tanggapan siswa pada pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung. Lembar angket respon siswa ini digunakan untuk mengetahui pendapat siswa tentang pembelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe artikulasi pada materi iman kepada malaikat.

3. Lembar tes hasil belajar

Tes hasil belajar disusun untuk dikerjakan secara individu. Tes hasil belajar siswa terdiri dari 20 soal. Skor tes hasil belajar tersebut disusun untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa pada materi pendidikan agama Islam

I. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi ialah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat, mengamati individu atau kelompok secara langsung.¹³ Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dan pengamat. Pada waktu mengamati guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif tipe artikulasi dan aktivitas siswa selama pembelajaran kooperatif tipe artikulasi yaitu:

a. Data aktivitas siswa.

Data aktivitas siswa diperoleh dengan melakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa yang diamati sebanyak empat belas siswa yang telah disepakati sebelumnya. Setiap pengamat mengamati tujuh siswa. Pengamatan dilakukan dengan menuliskan nomor indikator siswa yang paling dominan setiap sembilan menit, sesuai dengan indikator aktivitas yang telah ditentukan.

¹³ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), 149

b. Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Data kemampuan guru mengelola pembelajaran, diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Pengamat menuliskan skor kategori yang muncul dengan memberi tanda cek (✓) pada baris dan kolom sesuai dengan setiap aspek yang dinilai. Kriteria skor kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terdiri dari empat kriteria, yaitu: (1). Tidak Baik, (2). Kurang Baik, (3). Baik, dan (4). Sangat Baik.

2. Metode dokumentasi

Dokumen disini ialah data atau dokumen yang tertulis.¹⁴ Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip,, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya¹⁵.

Metode ini penulis gunakan memproses data dari pengolahan data tentang sejarah berdirinya sekolah, guru dan siswa, sarana dan prasarana serta dokumen lain yang berhubungan dengan skripsi ini merupakan segala keterangan informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

¹⁴ Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 130

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 1, cetakan ke 4, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1976), 76

3. Metode Tes

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan dan bakat yang dimiliki individu atau kelompok.¹⁶

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan metode tes adalah ketuntasan belajar siswa, data ini diperoleh dari tes yang dilakukan oleh guru setelah proses pembelajaran berakhir. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk pilihan ganda. Ketika diadakan tes peneliti dibantu dengan guru bidang studi pendidikan agama Islam kelas X mengawasi langsung jalannya tes sehingga siswa benar – benar mengisi tes dengan kemampuan mereka sendiri.

4. Metode Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang disuguhkan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁷ Angket disini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe artikulasi pada materi PAI.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah respon siswa, dengan cara mengisikan angket yang diberikan pada setiap siswa untuk diisi sesuai

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 2

¹⁷ *Ibid*, 151

dengan kondisi yang sebenarnya. Oleh karena itu sebelumnya guru menyampaikan bahwa pengisian angket tidak mempengaruhi nilai.

J. Teknik Analisis Data

Pengelolaan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis data kuantitatif dan kualitatif. Metode analisa kualitatif dengan menggunakan pola berpikir induktif, yakni berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisa sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum. metode analisa kuantitatif atau metode analisa statistik dimana salah satu fungsi pokok statistik adalah untuk menyederhanakan data yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih muda untuk diphami.

Untuk menganalisa data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis dan sekaligus untuk memperoleh kesimpulan, maka penelitian ini memerlukan teknik analisis data.

Setelah terkumpul baik dari observasi, tes, angket maupun dokumentasi, maka peneliti mengelola data tersebut, maka peneliti menjawab rumusan masalah diatas.

1. Analisis Bagaimana Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi PAI Di SMAN 1 Taman Sidoarjo.

Untuk memperoleh jawaban tentang pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe artikulasi di SMAN 1 Taman Sidoarjo, peneliti menggunakan

observasi dan untuk mengukur seberapa besar pelaksanaannya dengan teknik analisis data statistik sederhana yaitu dengan rumus analisis prosentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N= Jumlah Responden¹⁸

Setelah hasil prosentase diperoleh, langkah selanjutnya menafsirkan hasil prosentase tersebut dengan menggunakan hasil standar dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut:

0% - 35% = tidak baik

40% - 55% = kurang baik

56% - 75% = cukup

76% - 100% = baik.¹⁹

2. Analisis untuk mengetahui ketuntasan belajar pendidikan agama Islam siswa kelas X SMAN 1 Taman Sidoarjo.

Analisis hasil belajar siswa terhadap hasil tes digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar PAI siswa. Oleh karena itu siswa hendaknya mencapai penguasaan sekurang-kurangnya 75 % dari materi PAI. Untuk menghitung prosentase diatas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997),

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, 248

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban Soal yang Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100\%$$

Dan untuk meneliti berapa persen bahan yang disajikan peneliti dapat dikuasai oleh seluruh siswa dalam satu kelas, maka pengolahan hasil penelitian dilakukan dengan cara hitung prosentasi penguasaan kelas atas materi yang telah disajikan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Persentase Jawaban Benar yang Dicapai Setiap Siswa}^{20}}{\text{Jumlah Siswa Yang Mengikuti Test}}$$

3. Analisis Efektivitas pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap ketuntasan belajar PAI siswa.

Untuk menganalisa rumusan masalah yang ke tiga, peneliti menggunakan analisis diskriptif dan kuantitatif. analisis diskriptif untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan. Pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap ketuntasan belajar PAI dikatakan berhasil apabila siswa secara individu maupun klasikal dapat menjawab soal-soal posttest yang diberikan dan dapat mencapai $\geq 75\%$.

Dikatakan efektif juga dilihat berdasarkan:

- 1) Aktivitas selama proses pembelajaran efektif
- 2) Kemampuan guru dalam mengolah kegiatan pembelajaran efektif.

Adapun data tersebut dianalisis dengan cara sebagai berikut:

²⁰ Muhammad Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1993), 97

a. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data tentang aktivitas siswa dianalisis dengan menghitung persentase aktivitas siswa untuk setiap indikator. Rumus Menghitung persentase aktivitas siswa untuk tiap – tiap indikator adalah:

$$S_1 = \frac{X_1}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

S_1 = persentase aktivitas siswa indikator ke-i

X_1 = banyaknya aktivitas siswa indikator ke-i

N = jumlah aktivitas siswa secara keseluruhan²¹

Aktivitas siswa dikatakan efektif jika persentase aktivitas aktif lebih besar daripada aktivitas pasif. Jika tidak demikian, maka aktivitas siswa dikatakan tidak efektif.

b. Analisis data kemampuan guru dalam Pengelolaan Pembelajaran dengan Pembelajaran kooperatif tipe Artikulasi

Dari hasil pengamatan guru dalam mengelola pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe artikulasi, dianalisis dengan menghitung rata-rata nilai setiap indikator pengelolaan pembelajaran selama dua kali pertemuan. Kriteria untuk menentukan pencapaian keefektifan pengelolaan pembelajaran ini diambil dari rata-rata indikator setiap tahap

²¹ Kusaeri, *Penerapan Pendekatan Diskusi Dalam Pembelajaran Persamaan Kuadrat Pada Siswa Kelas 1 SMU Negeri 13 Surabaya*, (Surabaya: Unesa, 2006) , 51

pengelolaan pembelajaran untuk dua kali pertemuan yang diberikan oleh pengamat.

Adapun skala kategori penilaian guru yang digunakan adalah sebagai berikut:

0,00 – 1,50	: Tidak baik
1,50 – 2,50	: kurang baik
2,50 – 3,50	: Cukup baik
3,50 – 4,00	: Baik. ²²

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe artikulasi dikatakan efektif jika rata-rata hasil penelitian oleh pengamat adalah baik.

²² Muhammad Habib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 89